ANALISIS FUNGSI PERENCANAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA KARANGNONGKO MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Srata I

Disusun oleh:

Imam Jazuli
NIM 11240080

Pembimbing:

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 196904011994032002

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1011.a /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Analisis Fungsi Perencanaan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2014 / 2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Imam Jazuli
NIM/Jurusan	: 11240080/MD
Telah dimunaqasyahkan pada	: Kamis, 11 Juni 2015
Nilai Munaqasyah	: 89,6 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 19690401 199403 2 002

Penguji II,

H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 15 Juni 2015
Dekan,

Dr.Nurjannah , M.Si
NIP 196003101987032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. 0274-552230
Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Imam Jazuli
NIM : 11240080
Judul : Analisis Fungsi Perencanaan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Mengetahui Ketua jurusan	Pembimbing
Drs. M. Rosyid Ridla,M.Si	Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 19670104 1993031 003	NIP. 19690401 199403 2 002

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

SURAT PERNYATAAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Imam Jazuli
NIM	: 11240080
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi	: Analisis Fungsi Perencanaan Di Madrasah Ibtidaiyah AlHuda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar asli/karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup untuk merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Yogyakarta, 04 Juni 2015

METERAI TEMPEL
832E2ADF195554421
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Imam Jazuli
NIM. 11240080

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

Jurusan Manajeman Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (Al-Ra`d: 11).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan penyayang kepada semua hambaNya. Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Fungsi Perencanaan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015".

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati pembawa pencerahan menuju peradaban Islam yang senantiasa diiringi akhlak mulia, suri teladan sepanjang zaman yang selalu menjadi panutan umat manusia untuk selalu menimba ilmu sebagai modal penguat intelektual menuju pendidikan agar lebih baik lagi.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurjanah,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.

3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian dan penyusunan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Aris Risdiana, S.Sos.I, MM. Selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penyusun menyelesaikan perkuliahan.
5. Segenap dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah menyampaikan ilmunya yang bermanfaat sebagai bekal kami, serta seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa melayani dan mendukung sehingga peneliti berhasil.
6. Kepala Madrasah, guru, karyawan dan komite madrasah di MI Al Huda Depok yang senantiasa bersabar dalam melayani dan membantu sehingga dapat tersusunnya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lelah melantunkan doa untuk anak-anaknya. Serta tidak pernah mengeluh dalam setiap tetesan peluh demi kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah senantiasa memberikan Kesehatan orang tuaku dan memberikan kesempatan kepadaku untuk membahagiakannya. Mbak Zilah, Mas Umar, Intan, Mas Syarif tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti terucap darinya untukku.
8. Sahabat-sahabat Manajemen Dakwah angkatan 2011 yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama mencari ilmu dan pengalaman di jurusan Manajemen Dakwah.

9. Tak lupa kepada sahabat-sahabatku yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi masukan-masukan dan bantuan guna penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan mereka memperoleh balasan dari Allah SWT. Akhirnya, skripsi ini adalah buah dari berprosesnya penyusun yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak penyusun harapkan demi kebaikan di masa yang akan datang. Hanya kepada Allah lah kami mohon ampun dan hanya kepada-Nya kami mohon petunjuk. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Juni 2015
Penyusun

Imam Jazuli
NIM. 11240080

ABSTRAK

Imam Jazuli (11240080), Analisis Fungsi Perencanaan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

T. Hani Handoko menyatakan "perencanaan diartikan sebagai proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya".[1] Dari pernyataan diatas kita ketahui pentingnya manajemen dalam suatu organisasi, dan pentingnya fungsi perencanaan dalam keberhasilan manajemen. Salah satu tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok adalah terlaksananya kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan melakukan analisis terhadap fungsi perencanaan pada Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok dapat kita ketahui peranan kepala madrasah, guru, karyawan dan komite madrasah di MI Al Huda Depok dalam proses menerapkan langkah-langkah fungsi perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok.

Penelitian yang telah dilakukan adalah bersifat deskriptif, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data-data yang penyusun kumpulkan tentang analisis fungsi perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah proses perencanaan yang ada di MI Al Huda Depok telah dilakukan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat kekurangan terutama belum adanya identifikasi dahulu tentang berbagai permasalahan dan belum maksimalnya efektivitas rencana yang ada. Proses prakiraan untuk kedepan di gambarkan dengan memprioritaskan kurikulum, pengajaran dan guru. Proses penetapan tujuan mengacu pada Visi dan Misi MI Al Huda Depok sendiri. Proses penetapan kebijakan diambil atas dasar kebijaksanaan kepala sekolah, guru, staf, pengurus dewan sekolah/majelis madrasah atau komite sekolah. Namun untuk proses pengajaran, oleh kepala madrasah mempasrahkan sepenuhnya kepada guru. Penetapan program ditentukan dengan kesesuaian mutu dan penjaminan kualitas sekolah. Penetapan prosedur mengurutkan dari yang paling lebih dapat dilaksanakan sampai yang paling kurang bisa dilaksanakan. Penjadwalan ditentukan dengan menyusun jelas kapan waktu pelaksanaannya, dan siapa saja yang menjadi pelaksananya. Pembiayaan sepenuhnya mengalokasikan dana dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Kata kunci: *Fungsi Perencanaan, Kegiatan Belajar Mengajar, Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok*

---

[1] T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 1995), Cet. ke-9, hlm. 77.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL x

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 4

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

E. Kajian Pustaka 8

F. Kerangka Teori 10

G. Metode Penelitian 21

H. Sistematika Pembahasan 30

BAB II : GAMBARAN UMUM MI AL HUDA KARANGNONGKO MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2014/2015 32

A. Letak Geografis 32

B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya 33

C. Visi dan Misi 35

D. Srtuktur Organisasi 35

E. Keadan Guru, Karyawan dan Siswa 37

F. Keadaan Sarana dan Prasarana 44

BAB III : ANALISIS FUNGSI PERENCANAAN DI MI AL HUDA KARANGNONGKO MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2014/2015 51

A. Prakiraan *(forecasting)* 52

B. Penetapan Tujuan *(Objektives)* 63

C. Penetapan Kebijakan *(Policy)* 65

D. Penetapan Program *(Programming)* 66

E. Penetapan Prosedur *(Procedure)* 68

F. Penjadwalan *(Schedule)* 70

G. Pembiayaan *(Budgeting)* 73

BAB IV : PENUTUP 77

A. Kesimpulan 77

B. Saran-saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok Tahun Pelajaran 2014/2015 41

Tabel 2.2 Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok Dalam 4 Tahun Terakhir 43

Table 2.3 Laporan Sarana Fisik Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok..... 48

Table 3.1 Rencana Strategi dalam RKJM Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok Tahun Pelajaran 2014/2015 58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **Analisis Fungsi Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2014/2015**, untuk menghindari kesalah pahaman yang timbul, peneliti jelaskan terlebih dahulu arti judul atau topik penelitian yang hendak dikaji agar menjadi jelas dan memberikan batasan dalam pembahasan selanjutnya.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, uraian, perincian, kupasan, diagnosis.[1] Analisis juga berarti segenap rangkaian perbuatan yang menelaah suatu hal secara mendalam. Pendapat lain arti atau definisi dari analisis yaitu suatu pekerjaan meneliti sambil menguraikan bagian-bagian yang diteliti, memilah-milih sesuai dengan jenis-jenisnya.[2]

Analisis dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang menelaah dan menguraikan tentang fungsi perencanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2014/2015.

---

[1] HS. Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. ke-1, hlm. 20.

[2] JB. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009), Cet. ke-4, hlm. 20.

2. Fungsi Perencanaan

Perencanaan adalah hal, cara, atau hasil kerja merencana (kan): yang baik diperlukan untuk setiap pekerjaan yang akan dikerjakan.[3] Perencanaan juga diartikan sebagai proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya.[4] Fungsi adalah jabatan (yang dilakukan); pekerjaan yang dilakukan.[5]

Fungsi perencanaan dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan dalam ruang lingkup Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2014/2015 dalam menerapkan fungsi perencanaannya.

Adapun agar tidak menimbulkan banyak pertanyaan dan kesalah pahaman, maka peneliti hanya membatasi penelitian tentang fungsi perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta ini peneliti hanya memfokuskan pada analisis fungsi perencanaan pada kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

---

[3] J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), Cet. Ke-1, hlm. 1155.

[4] T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 1995), Cet. ke-9, hlm. 77.

[5] WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Balai Pustaka, 2011), Edisi III, hlm. 332.

3. Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

Madrasah Ibtidaiyah atau disingkat dengan MI adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan madrasah ibtidaiyah dapat melanjutkan pendidikan ke madrasah tsanawiyah atau sekolah menengah pertama.[6]

Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok atau lebih dikenal dengan MI Al Huda Depok merupakan satuan pendidikan setingkat Sekolah Dasar / SD dan bercirikan islami yang menyelenggarakan pendidikan mata pelajaran umum dan agama.

MI Al Huda Depok didirikan oleh Lembaga Ma'arif NU DIY pada tanggal 1 Januari 1970 dan beralamat di Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman.[7]

Berdasarkan atas penjelasan istilah tersebut maka maksud dari judul "Analisis Fungsi Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" adalah penelitian ilmiah untuk menelaah tentang bagaimana proses pelaksanaan fungsi

---

[6] http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Madrasah_ibtidaiyah&oldid=6822815 diakses pada Tanggal: 09 Februari 2015.

[7] Dokumentasi Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok Sleman.

perencanaan yang diterapkan di MI Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

B. Latar Belakang Masalah

Perencanaan *(planning)* merupakan proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya.[8] Sebagai proses dasar dalam manajemen, perencanaan diartikan sebagai fungsi utama dalam manajemen, sedangkan fungsi-fungsi yang lain dari manajemen hanyalah pelaksana keputusan perencanaan. Oleh karena itu, sebuah organisasi harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses-proses perencanaan.

Perencanaan diperlukan dan terjadi dalam berbagai bentuk organisasi, sebab perencanaan ini merupakan proses dasar manajemen di dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Perencanaan diperlukan dalam jenis kegiatan baik itu kegiatan organisasi, perusahaan maupun kegiatan di masyarakat, dan perencanaan ada dalam setiap fungsi-fungsi manajemen, karena fungsi-fungsi tersebut hanya dapat melaksanakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Perencanaan juga merupakan upaya pendefinisian kemana sebuah organisasi akan menuju di masa depan dan bagaimana sampai pada tujuan itu. Dengan kata lain, perencanaan merupakan pendefinisian tujuan yang akan dicapai

---

[8] T. Hani Handoko, *Manajemen*..., hlm. 77.

oleh organisasi dan pembuatan keputuan mengenai tugas-tugas dan penggunaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan itu.

Sebagai proses dasar dari manajemen yang diperlukan berbagai organisasi, Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok merupakan institusi pendidikan yang tak lepas juga dari proses perencanaan dalam pencapaian tujuannya, salah satunya yaitu kegiatan belajar mengajar. Karena kegiatan belajar mengajar merupakan proses inti pada setiap sistem institusi pendidikan, termasuk di MI Al Huda Depok. Jika kegiatan belajar mengajar telah terproses dan terlaksana dengan efektif, maka tentu MI Al Huda Depok telah mencapai salah satu tujuannya.

Dalam proses belajar mengajar selain dalam lingkup pendidikan, dakwah juga termasuk pada indikator proses belajar mengajar. Dakwah secara umum diartikan mengajak dan menyeru, jadi tidak suatu hal yang mengherankan karena dakwah bisa dijalankan disekeliling orang. Justru pada kegiatan belajar mengajar pada suatu instansi pendidikan ini adalah merupakan salah satu cara menjalankan dakwah, karena di MI Al Huda Depokpun mempunyai misi tentang meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, menumbuhkan semangat ukhuwah islamiyah, mengamalkan ajaran agama islam dengan benar.

Dalam pencapainya, MI Al Huda Depok selalu memperhatikan perencanaan sesuai tuntutan masyarakat. Karena sebuah lembaga menghasilkan lulusan tidak terlepas dari kebutuhan pasar sehingga madrasah harus tanggap dengan percepatan globalisasi dan informasi yang berkembang.

MI Al Huda Depok juga melakukan pengembangan strategi pembelajaran dengan cara mengubah cara belajar dengan tradisional atau warisan menjadi belajar pemecahan masalah, dari hafalan ke dialog, dari pasif ke heuristik dari memiliki ke menjadi, dari mekalis ke kreatif dari strategi menguasai materi sebanyak-banyaknya menjadi menguasai metodologi kuat, dari memandang dan menerima ilmu sebagai final yang mapan menjadi memandang menerima ilmu dalam dimensi proses dan fungsi pendidikan bukan hanya mengasah dan mengembangkan akal, tetapi mengolah dan mengembangkan hati (moral) dan keterampilan. Oleh karena itu keteladanan merupakan cara yang amat baik dalam menumbuh kembangkan budi pekerti luhur, kesetiakawanan sosial, disiplin dan etos kerja.

Dari pernyataan di atas kita ketahui pentingnya manajemen dalam suatu organisasi, dan pentingnya fungsi perencanaan dalam keberhasilan manajemen. Salah satu tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok adalah terlaksananya kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan melakukan analisis terhadap fungsi perencanaan pada Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Depok dapat kita ketahui peranan kepala madrasah, guru, karyawan dan komite madrasah di MI Al Huda Depok dalam proses menerapkan langkah-langkah fungsi perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok.

Melihat fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis fungsi perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah "Bagaimana Analisis Fungsi Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar di MI Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta pada Tahun 2014/2015?"

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana analisis fungsi perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Untuk dapat menambah wawasan dan cakrawala keilmuan penyusun mengenai fungsi perencanaan.

   b. Secara ilmiah dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan baik secara teoritis maupun praktis tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen perencanaan di MI Al Huda Depok terlebih tentang perencanaan kegiatan belajar mengajarnya sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga dakwah pada umumnya, dan khususnya bagi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

   c. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada MI Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

d. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah usaha dalam mengembangkan ilmu tentang fungsi perencanaan dan menjadi bahan literatur bagi pengembangan ilmu.

E. Kajian Pustaka

Sebagai pemikiran dasar penelitian skripsi ini, peneliti melihat dan melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada berupa hasil penelitian sebelumnya yaitu berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Skripsi Al Ambari jurusan Manajemen Dakwah tahun 2015, "Perencanaan Dakwah Masjid Jendral Sudirman Kolombo Demangan Baru Yogyakarta (2014-2015)".[9] Skripsi ini menjelaskan tentang proses perencanaan secara menyeluruh proses perencanaan berdasarkan teori langkah-langkah perencanaan dakwah menurut Rosyad Shaleh yaitu: perkiraan dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah, penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode dakwah, penentuan dan penjadwalan waktu, penetapan lokasi atau tempat dakwah, penetapan biaya, fasilistas dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa seluruh kegiatan dakwah di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta sudah melalui mekanisme langkah-langkah perencanaan dakwah yang meliputi perkiraan dan

[9]Al Ambari, Perencanaan Dakwah Masjid Jendral Sudirman Kolombo Demangan Baru Yogyakarta (2014-2015), *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah, penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode dakwah, penetapan dan penjadwalan waktu, penetapan lokasi, dan penetapan biaya.

Peneliti juga menemukan skripsi Asmahwati jurusan Manajemen Dakwah tahun 2008, "Penerapan Fungsi Perencanaan pada KBIH Bina Umat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji".[10] Skripsi ini menjelaskan tentang proses perencanaan secara menyeluruh proses perencanaan *forecasting, objectives, policies, programs, schedules, procedures, budged* yang ada di KBIH Bina Umat Yogyakarta dalam upaya peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji. Hasil yang dicapai dari penelitiannya, menunjukkan KBIH Bina Umat merupakan salah satu biro jasa yang berpartisipasi membantu pemerintah dalam hal penyelenggaraan ibadah haji dengan memberikan pelayanan bimbingan manasik haji kepada calon jamaah haji yang bergabung dengan KBIH Bina Umat. Untuk itu KBIH Bina Umat dalam pengelolaannya telah menerapkan fungsi perencanaan secara profesional, yakni dengan menentukan tahapan-tahapan yaitu meramalkan dan perhitungan masa depan, penetapan maksud atau tujuan, penetapan program, penetapan jadwal, penetapan biaya, penetapan prosedur dan penetapan kebijakan.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian dengan judul Analisis Fungsi Perencanaan di MI Al Huda

[10] Asmahwati, Penerapan Fungsi Perencanaan pada KBIH Bina Umat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015 ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, atas pertimbangan bahwa di MI Al Huda Depok ataupun di jurusan Manajemen Dakwah belum ada penelitian berkaitan dengan analisis fungsi perencanaan di suatu lembaga atau institusi pendidikan, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah. Dan pada analisis fungsi perencanaan ini juga peneliti hanya memfokuskan pada analisis fungsi perencanaan tentang kegiatan belajar mengajar.

F. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Tentang Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia perencanaan adalah hal, cara, atau hasil kerja merencana (kan):- yang baik diperlukan untuk setiap pekerjaan yang akan dikerjakan.[11] Maksudnya setiap pekerjaan perlu diawali dengan perencanaan agar setiap kegiatan apa yang akan dikerjakan tersusun program-program kegiatan yang jelas.

Perencanaan juga diartikan sebagai proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya.[12] Sebagai proses dasar manajemen, perencanaan diartikan sebagai fungsi utama dalam manajemen,

---

[11] J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia.*, hlm. 1155.

[12] T. Hani Handoko, *Manajemen*., hlm. 77.

sedangkan fungsi-fungsi yang lain dari manajemen hanyalah melaksanakan keputusan-keputusan perencanaan.

b. Ciri-ciri perencanaan

Adapun ciri-ciri perencanaan yaitu:

1) Melihat jauh ke depan, dalam arti bersangkutan dengan masa depan, termasuk jangka waktunya.
2) Adapun tujuan yang ditetapkan sebelumnya (tujuan tertentu) berupa program kegiatan dan cara-cara pencapaiannya.
3) Penentuan tata cara penerapan dengan penetapan:
   a) Kebijaksanaan
   b) Standar
   c) Strategi
   d) Organisasi
   e) Peraturan
4) Adanya perhitungan:
   a) Penggunaan sumber-sumber dana
   b) Penggunaan sumber-sumber daya
   c) Penggunaan waktu sesuai dengan dan tempat
   d) Usaha-usaha untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi

c. Jenis-jenis Perencanaan

Pengklasifikasian perencanaan telah banyak dilakukan oleh para ahli. Ada yang mengelompokan perencanaan itu menurut luasnya, jangka

waktunya, dan frekuensi penggunaannya. Apapun bentuk pengklasifikasian itu, perencanaan jelas saling terkait antara satu jenis perencanaan dengan jenis perencanaan lainnya. Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis perencanaan yang dimaksud:

1) Perencanaan Jangka Panjang dan Perencanaan Jangka Pendek

Pengelompokan jenis perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek ini berdasarkan pada jangka waktu penggunaannya. Kedua jenis perencanaan tersebut lebih mengacu pada upaya untuk mengatasi permasalahan pada masa yang akan datang.

a) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang yang dipusatkan pada organisasi secara keseluruhan. Jangka panjang didefinisikan sebagai periode waktu antara 3 sampai 5 tahun ke depan, artinya perencanaan ini mencoba untuk memutuskan apa yang akan dilakukan organisasi agar berhasil dalam kurun waktu 3-5 tahun mendatang. Perencanaan jangka panjang biasanya bersifat strategis, sehingga sering disebut juga perencanaan strategis.

Perencanaan strategi membutuhkan kreativitas dan pemikiran yang asli, karena ingin membentuk suatu program atau konsep baru yang masih bersifat global. Itulah sebabnya tugas ini dibebankan kepada manajer atau para manajer tertinggi (team manajer).

b) Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek yang menekankan pada operasi berbagai bagian organisasi yang sedang berjalan. Jangka pendek adalah kurun waktu ke depan yang berkisar satu tahun atau kurang. Perencanaan jangka pendek biasanya lebih bersifat operasional, sehingga sering disebut perencanaan taktis.

2) Perencanaan Strategis dan Perencanaan Operasional

Perencanaan strategis (*Strategis Plans*) merupakan rencana jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan strategis. Adapun focus utama dalam rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan.

Perencanaan operasional (*Operational Plans*) dapat diartikan sebagai pendefisian tentang apa yang harus dilakukan mengimplementasikan perencanaan strategis dan untuk mencapai tujuan trategis tersebut. Adapun jenis-jenis dari perencanaan operasional tersebut meliputi: perencanaan produksi (*Production Plans*), Perencanaan keuangan (*Financial Plans*), Perencanaan fasilitas (*Facilitas Plans*), dan perencanaan pemasaran (*Marketing Plans*).

3) Perencanaan Sekali Pakai dan Perencanaan Tetap

Perencanaan sekali pakai (*Single-Use Plans*) merupakan rencana yang digunakan sekali saja yang secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khas dan diciptakan sebagai tanggapan terhadap keputusan-keputusan yang tidak terprogram yang diambil oleh

para manager. Adapun jenis perencanaan sekali pakai meliputi: Anggaran, Proyek, dan Program.

Perencanaan tetap (*Standing Plans*) merupakan perencanaan yang digunakan untuk kegiatan yang terjadi berulang kali secara terus menerus. Perencanaan tetap ini tertuang dalam bentuk kebijaksanaan, prosedur dan aturan.[13]

d. Unsur-unsur Perencanaan

Seperti yang diterangkan diatas, bahwa perencanaan adalah proses kegiatan pengambilan keputusan yang mengandung peramalan masa depan tentang fakta, kebutuhan organisasi yang berhubungan dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan se-efisien mungkin. Untuk menghantarkan kepada tujuan mutlaklah diperlukan adanya proses-proses tertentu, yang biasa disebut juga dengan unsur perencanaan.

Suatu rencana yang baik, haruslah mengandung formulasi 5 W + 1 H, yaitu *What* (Apa), *Who* (Siapa), *Where* (Dimana), *When* (Kapan), *why* (Mengapa), dan *How* (Bagaimana).[14] Jadi, suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan berikut.

1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?
2) Apakah sebabnya tindakan itu harus dilakukan?

---

[13] Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 96-98.

[14] Asmahwati, Penerapan Fungsi Perencanaan..., hlm. 15.

3) Di manakah tindakan itu harus dilaksanakan?
4) Kapankah tindakan itu dilaksanakan?
5) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?
6) Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?

Banyak para ahli yang mengemukakan tentang fungsi-fungsi perencanaan sebagai unsur perencanaan, salah satunya adalah Louis A. Allen, yang dikutip M. Manullang berpendapat bahwa kegiatan pada fungsi perencanaan sebagai berikut:

1) Prakiraan *(forecasting)* yaitu, pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam memperkirakan waktu yang akan datang. Manajer melihat keadaan yang akan datang secara sistematis dan kontinu, berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.
2) Menetapkan maksud atau Tujuan *(Establishing Objektives).* Seorang manajer harus dapat meramalkan akan hasil akhir yang khusus diharapkannya. Pekerjaan ini dilakukan untuk menentukan tujuan atau sasaran. Tujuannya untuk menentukan semua pekerjaan.
3) Kebijakan *(Policies).* Seorang manajer harus dapat menafsirkan kebijaksanaan- kebijaksanaan guna menjamin keseragaman dan keselarasan tindakan dalam menguasai masalah-masalah dan situasi pokok.
4) Program *(Programming).* Pekerjaan ini dilakukan oleh manajer dalam menetapkan urutan kegiatan yang diperlukan guna mencapai maksud dan

tujuan tersebut. Manajer memperkuat langkah tindakan yang akan diambil menurut prioritas pelaksanaannya.

5) Mengembangkan prosedur (*Prosedure).* Untuk penghematan yang efektif dan keseragaman yang sebesar-besarnya, pekerjaan tertentu harus dilakukan atas cara yang tepat, di manapun pekerjaan itu diselenggarakan. Tujuan manajer untuk menormalisasikan pekerjaan.
6) Menyusun tata waktu *(Scheduling).* Manajer harus dapat menentukan waktu yang tepat karena ini merupakan suatu ciri yang penting dari suatu tindakan-tindakan yang berhasil baik. Manajer menentukan waktu dari kegiatan-kegiatannya melalui penyusunan waktu.
7) Menyusun anggaran belanja *(Budget).* Penyusunan angaran belanja ini dilakukan oleh manajer dengan mengalokasikan sumber-sumber yang tersedia padanya, di sini ditentukan oleh alat-alat, tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan, dan melaksanakan cara dengan penghematan yang efektif. Anggaran belanja dinyatakan dalam keuangan.[15]

e. Tahap-tahap perencanaan

Untuk membuat suatu rencana, semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap berikut ini:

[15] M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012), Cet. ke-22, hlm. 44-45.

1) Menentukan tujuan atau serangkaian tujuan.

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan perusahaan. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, penggunaan sumber daya perusahaan tidak efektif.

2) Merumuskan keadaan saat ini.

Pemahaman akan kondisi perusahaan sekarang dan tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting. Karena tujuan dan rencana menyangkut waktu akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistik.

3) Mengindentifikasikan segala kemudahan dan hambatan.

Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu di identifikasikan, untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor lingkungan dalam dan luar yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah dan kesempatan, serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian penting dari proses perencanaan.

4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Tahap akhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai pilihan kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian pilihan kegiatan terbaik (paling memuaskan) di antara pilihan yang ada.

f. Perencanaan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pada setiap sistem persekolahan. Oleh karena itu, di Madrasah Ibtidaiyah dapat dikatakan baik bila di dalamnya terjadi proses belajar mengajar yang baik, sehingga kegiatan belajar mengajar harus menjadi perhatian utama dalam perencanaan. Dengan kata lain, target pada kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah adalah terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

Menurut Drs. Nana Sudjana, ada tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, pengajaran dan guru.[16]

1. Kurikulum

Kurikulum adalah program belajar untuk siswa, sebagai dasar dalam merencanakan pengajaran. Sebagai program belajar kurikulum mengandung tujuan, isi program, dan strategi/cara melaksanakan program.

[16] Drs. Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 1.

2. Pengajaran

Pengajaran adalah operasianal dari kurikulum. Melalui kegiatan pengajaran kurikulum mempunyai kekuatan mempengaruhi pribadi siswa.

3. Guru

Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Guru harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentrasformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di sekolah.

Terkait kegiatan belajar mengajar yang menjadi perhatian utama dalam perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah, maka yang harus dikaji dan diidentifikasi dalam perencanaan adalah ketiga variabel tersebut karena menjadi strategi dari pelaksanaan pendidikan yaitu proses belajar mengajar.

Adapun yang dimaksud perencanaan terkait kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok pada penelitian ini adalah penerapan rencana sebagai alat untuk merumuskan tujuan-tujuan dan lagkah-langkah yang diperkirakan pada masa mendatang yang berkaitan denga kegiatan belajar mengajar. Pada penerapannya akan di jelaskan pada bab-bab selanjutnya.

2. Tinjauan tentang Analisis Fungsi Perencanaan

Analisis dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang menelaah dan menguraikan tentang perencanaan dalam rangka meneliti dan mengetahui tentang rangkaian suatu kumpulan keputusan untuk mempersiapkan tindakan-tindakan dimasa mendatang yang akan

dilaksanakan, agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Atau serangkaian kegiatan yang menelaah dan menguraikan tentang perencanaan yang dilakukan organisasi untuk mengambil keputusan yang akan dilaksanakan sebagai rencana awal jalannya suatu organisasi yang normal, supaya mencapai tujuan yang akan dicapai, meliputi pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan tujuan organisasi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang di gunakan untuk mencapai kebutuhan.

Fungsi perencanaan mencakup penetapan tujuan, standar, penetapan aturan prosedur, dan pembuatan rencana serta ramalan apa yang dikirakan akan terjadi, dalam manajemen pendidikan perencanaan memiliki manfaat-manfaat antara lain sebagai berikut:

a) Standar pelaksanaan dan pengawasan dalam setiap program pendidikan yang akan dilaksanakan.
b) Penyusunan skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan pendidikan yang akan diselenggarakan dan akan ditetatapkan.
c) Alat dalam memudahkan untuk berkoordinasi dengan pihak terkait semua komponen penyelenggaraan pendidikan.

Fungsi di atas memberikan dukungan yang penuh dalam merencanakan suatu perencanaan yang mengacu pada penetapan tujuan, standar aturan prosedur dan pembuatan rencana, juga memberikan kemudahan

dalam koordinasi dengan semua pihak pengurus MI Al Huda Depok untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[17] Dengan desain penelitiannya deskriptif analisis, kegiatan penelitian yang pencarian faktanya dengan mengembangkan teori-teori yang ada serta mengadakan pengamatan langsung di lapangan mengenai objek yang akan diteliti.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau inteview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.[18] Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak struktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, terbuka, etnografis. Sedangkan wawancara

---

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

[18] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 113.

terstruktur disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah dibakukan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang tersedia.[19]

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.[20]

Pada tehnik ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan menggunakan pendekatan menggunakan petunjuk umum dimana peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar berisi tentang pokok-pokok yang dirumuskan untuk dijadikan pertanyaan kepada subyek dengan tujuan untuk memperoleh informasi bukan baku/informasi tunggal dengan irama bebas. Adapun subjek yang peneliti wawancarai ada Bapak Suharyanto selaku Kepala Sekolah, Bapak Susetya selaku Wali Kelas V A, Bapak Sugito selaku Wali Kelas IV A, dan Ibu Indri Sulistyaningsih selaku Wali Kelas I B.

Sebelum pelaksanaan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara untuk menentukan siapa yang peneliti wawancarai, materi dan pedoman garis besar topik yang akan dilakukan dalam wawancara. Setelah itu peneliti membuat kontak awal kepada responden untuk menentukan waktu yang tepat untuk dilaksanakan wawancara. Sedangkan persiapan peneliti yang

---

[19] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

[20] Sutrisno Hadi, *Metode Reaserch*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1981), hlm. 193.

dilakukan untuk wawancara berupa catatan, alat perekam, maupun alat pengambil gambar. Dalam proses wawancara peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu untuk direkam dengan responden dengan tujuan dapat didokumentasikan. Dan setelah wawancara untuk keabsahan data peneliti melakukan *member check* dengan menyimpulkan poin-poin penting dan meminta persetujuan kembali dengan responden. Dalam wawancara peneliti merekam dan membuat catatan hasil wawancara tersebut.

Pertimbangan digunakan tehnik ini adalah untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung dengan berbagai pihak yang terlibat langsung penelitian tersebut.

b. Observasi

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.[21] Dengan metode ini peneliti dapat mengambil secara dekat gejala penelitian yakni dengan mengamati secara langsung melibatkan diri dalam situasi yang diselidiki atau hanya mengamati saja.

Adapun observasi yang peneliti gunakan dengan cara observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti.

[21] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 165.

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang telah diperoleh melalui metode sebelumnya.

Sesuai dengan setting yang dikehendaki, tehnik ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tentang lokasi, sarana prasarana di MI Al Huda Depok dan untuk mengetahui tentang berbagai hal yang terkait dengan analisis fungsi perencanaan di MI Al Huda Depok. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang telah diperoleh melalui metode sebelumnya.

Observsi yang peneliti lakukan di MI Al Huda Depok meliputi gambaran kegiatan belajar mengajar, jadwal kegiatan, penanggung jawab dan anggaran yang dibutuhkan dalam rencana kegiatan belajar mengajar.

c. Dokumentasi

Adalah sejumlah data yang tersedia yaitu data yang verbal seperti terdapat dalam surat catatan harian (jurnal), laporan-laporan dan sebagainya. Sifat istimewa dari data verbal ini adalah bahwa data itu mengatasi ruang lingkup dan waktu sehingga membuka kemungkinan bagi sipeneliti untuk memperoleh pengetahuan tentang gejala-gejala sosial yang telah musnah.[22]

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data serta gambaran umum tentang subyek dan tempat penelitian. Teknik ini diterapkan pada informan yang dianggap bias menjelaskan data tersebut. Informan yang dimaksud adalah kepala sekolah atau ditunjuk olehnya untuk menjelaskan data

[22] Koent Jaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1996), hlm. 63.

yang dibutuhkan. Agar lebih terarah, teknik ini akan dilaksanakan pada pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen antara lain:[23]

1) Dokumen Pribadi

   Dokumen pribadi merupakan catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subyek penelitan.

2) Dokumen Resmi

   Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial misalnya bulletin, majalah, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Tehnik ini secara khusus digunakan untuk memperoleh dokumen resmi tentang profil madrasah secara umum, yaitu visi misi, struktur organisasi, profil guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Sedangkan dokumen pribadi meliputi rencana kegiatan belajar mengajar, rencana kerja tahunan, dan program-program madrasah.

[23] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif…*, hlm. 217-219.

3) Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian di sini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.[24]

Yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah:

a) Bapak Suharyanto selaku Kepala Sekolah MI Al Huda Depok
b) Bapak Susetya selaku Wali Kelas V A MI Al Huda Depok
c) Bapak Sugito selaku Wali Kelas IV A MI Al Huda Depok
d) Ibu Indri Sulistyaningsih selaku Wali Kelas I B MI Al Huda Depok

Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah analisis fungsi perencanaan di MI Al Huda Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

4) Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilih-memilahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[25]

Dalam penelitian ini data disajikan dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat kualitatif. Untuk itu tehnik yang digunakan dalam menganalisa kualitatif ini adalah metode analisis deskriptif analitik yaitu

[24] Suharsini Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 102.

[25] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif…*, hlm. 247.

metode yang digunakan untuk menyusun data yang telah dikumpulkan, dijelaskan kemudian dianalisa.[26]

5) Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan data didasarkan pada derajat kepercayaan (kredibilitas). Derajat kepercayaan ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.[27]

Berbagai cara dapat dilakukan untuk memenuhi kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) antara lain:[28]

a) Memperpanjang masa observasi: harus cukup waktu untuk betulbetul mengenal suatu lingkungan, mengadakan hubungan baik dengan orang-orang di sana, mengenal kebudayaan lingkunan dan mengecek kebenaran informasi.
b) Pengamatan yang terus menerus: dengan pengamatan yang terus menerus dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat.

---

[26] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tekhnik,* (Bandung : Tarsito, 1904), hlm. 140.

[27] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif…*, hlm. 324.

[28] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* (Bandung: Transito, 2003), hlm. 114-117.

c) Triangulasi: data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya melalui tehnik triangulasi metode: jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya. Selain itu triangulasi sumber: jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dengan dokumentasi.[29] Untuk menguji keakuratan data digunakan triangulasi metode pengumpulan data yaitu dengan cara menggunakan beberapa cara pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.[30]

d) Membicarakan dengan orang lain: diskusi dilakukan dengan orang yang sebaya dengan peneliti, menghindari yang senior agar tidak terpengaruh dengan otoritasnya, dan menghindari yunior karena orang seperti ini enggan memberikan kritik.

e) Menganalisis kasus negatif: kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Selama masih ada kasus-kasus demikian penelitian harus dilanjutkan sampai kasus ini tuntas tercakup dalam kesimpulan diambil.

---

[29] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hlm. 83.

[30] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 105.

f) Menggunakan bahan referensi: sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, dapat digunakan hasil rekaman atau dokumentasi.

g) Menggunakan *member check*: salah satu cara yang sangat penting melakukan *member check* dengan cara pada akhir wawancara kita ulangi dalam garis besarnya, berdasarkan catatan kita dengan maksud memperbaiki kekeliruan atau menambah apa yang masih kurang.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu cara untuk menguji keabsahan data, yaitu teknik triangulasi. Peneliti merasa perlu menggunakan teknik ini karena langsung dapat direkomendesikan dari hasil pengumpulan data peneliti ketika berada di lapangan. Menurut *Wiliam Wiersma*, teknik pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:[31]

[31] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 273-274.

Triangulasi Sumber Data

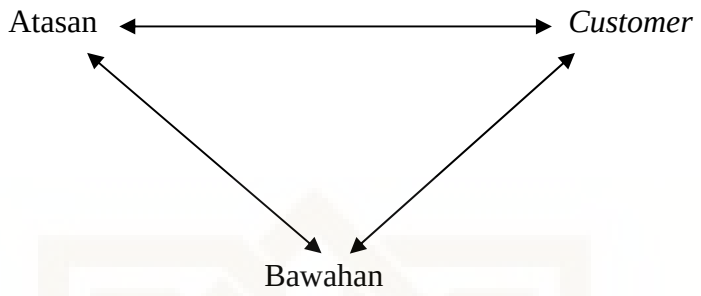

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

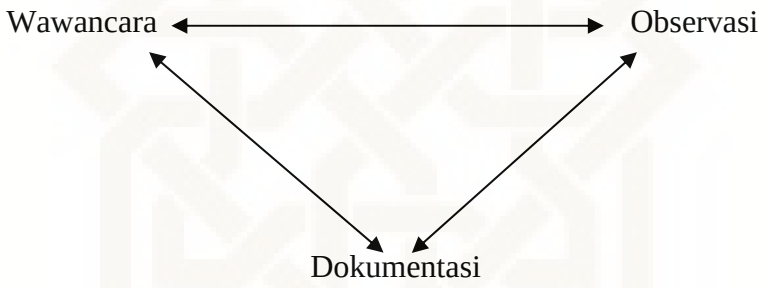

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran terkait isi penelitian skripsi ini, maka peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA KARANGNONGKO MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2014/2015

Didalam gambaran umum berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya MI Al Huda Depok, visi misi, struktur organisasi, susunan pengurus, progam pendidikan MI Al Huda Depok, kondisi murid MI Al Huda Depok, Sarana dan prasarana MI Al Huda Depok.

BAB III : ANALISIS FUNGSI PERENCANAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA KARANGNONGKO TAHUN 2014/2015

Membahas hasil penelitian yang diperoleh dilapangan. Menganalisis hasil penelitian disesuaikan dengan konsep yang relevan dengan permasalahan.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini peneliti menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam penelitian skripsi ini, dan mengemukakan saran-saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di MI Al Huda Depok, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok telah menggunakan pendekatan yang bersifat *bottom up*, dalam setiap prosesnya dengan melibatkan seluruh komponen madarasah, komite madarasah/ dewan madarasah/ majelis madarasah dan *stake holders* madarasah yang lainnya. Tetapi masih memerlukan perbaikan dan pengembangan, seperti dalam pengambilan keputusan berbasis data dan menjadikan warga madrasah sebagai kolegial serta menjalin komunikasi aktif dan efektif.
2. Agar seluruh komponen madarasah, komite madarasah/ dewan madarasah/ majelis madarasah dan *stake holders* lainnya terlibat secara aktif, MI Al Huda Depok menyediakan arena yang bernama rapat kerja dengan agenda tunggal penyusunan rencana kegiatan belajar mengajar yaitu setiap tahun ajaran baru pada penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah dilaksanakan berdasarkan rincian dari Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).
3. Kurikulum, pengajaran dan guru merupakan komponen yang diprioritaskan pada perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok. Karena

ketiga komponen tersebut merupakan strategi dari terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Namun pada identifikasi masalah kurang begitu tepat dan desentralisasi, karena hanya melakukan teknik semacam *konfirmatory*.

4. Di MI Al Huda Depok pada proses pembelajaran, guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Guru harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentrasformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di madrasah. Maka dari itu sebagai panutan seharusnya guru menjaga kedisiplinan.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang akan peneliti berikan untuk meningkatkan usaha MI Al Huda Depok adalah sebagai berikut:

1. Perlu diagendakan juga rapat bulanan sebagai evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan madrasah agar rencana yang telah disusun sebelum awal kegiatan belajar mengejar berjalan sesuai strategi.
2. Perlunya menumbuhkan kesadaran untuk berdisiplin bagi semua pengurus atau guru MI Al Huda Depok sehingga tidak menghambat kegiatan belajar mengajar.
3. Perlunya dilakukan teknik semacam eksplorasi atau penyelidikan. Jangan hanya melakukan teknik semacam *konfirmatory* agar data yang digali tepat dan desentralisasi.

4. Perlunya identifikasi dahulu tentang berbagai permasalahan seperti identifikasi masalah, identifikasi alternatif pemecahan masalah, identifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat, dan penentuan alternatif terbaik agar operasional perencanaan madrasah tersusun dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Al Ambari, Perencanaan Dakwah Masjid Jendral Sudirman Kolombo Demangan Baru Yogyakarta (2014-2015), *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.

Asmahwati, Penerapan Fungsi Perencanaan pada KBIH Bina Umat dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: tkp, 2005.

Drs. Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.

Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004.

HS. Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, Cet. ke-1.

JB. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009, Cet. ke-4.

J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994, Cet. Ke-1.

Koent Jaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat,* Jakarta : PT. Gramedia, 1996.

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.

M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen,* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012, Cet. ke-22.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* Bandung: Transito, 2003.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Sutrisno Hadi, *Metode Reaserch*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1981.

T. Hani Handoko, *Manajemen,* Yogyakarta : BPFE, 1995, Cet. ke-9.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tekhnik*, Bandung : Tarsito, 1904.

WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Balai Pustaka, 2011, Edisi III.

Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah,* Yogyakarta : Al-Amin Press, 1996, Cet. ke-1.

http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Madrasah_ibtidaiyah&oldid=6822815 diakses pada Tanggal: 09 Februari 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya MI Al Huda Depok?
2. Apa yang menjadi visi dan misi MI Al Huda Depok?
3. Bagaimana profil MI Al Huda Depok yang meliputi letak geografis, latar belakang organisasi, identifikasi organisasi dan struktur organisasi?
4. Metode, sarana dan prasarana, serta materi apa yang dipakai MI Al Huda Depok dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar?
5. Apa saja program kerja MI Al Huda Depok?
6. Bagaimana perkembangan yang dicapai oleh MI Al Huda Depok selama ini?
7. Apa saja yang mendasari proses pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?
8. Kapan perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok dirumuskan?
9. Siapa saja yang menentukan atau merumuskan perencanaan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok dirumuskan?
10. Bagaimana upaya prakiraan untuk kedepan pada kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?
11. Bagaimana upaya penetapan tujuan pada kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?
12. Bagaimana upaya penetapan kebijakan pada kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?

13. Bagaimana upaya penetapan program pada kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?
14. Bagaimana upaya penetapan prosedur pada kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?
15. Bagaimana upaya penjadwalan pada kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?
16. Bagaimana upaya pembiayaan terkait pada kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?
17. Siapa saja yang menjalankan kegiatan belajar mengajar di MI Al Huda Depok?

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama	: Imam Jazuli
Tempat Tanggal Lahir	: Pati, 14 Juni 1992
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Asal	: Ds. Guyangan RT 01 RW 02 Kec. Trangkil Kab. Pati Prov. Jawa Tengah
Nama Ayah	: Nasirun
Nama Ibu	: Maslamah
Telpon	: 089669243720
Email	: jazuli12345@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, Jawa Tengah Tahun Lulus 1998.
2. MI Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, Jawa Tengah Tahun Lulus 2004.
3. MDPTs Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, Jawa Tengah Tahun Lulus 2005.
4. MTs Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, Jawa Tengah Tahun Lulus 2008.
5. MA Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, Jawa Tengah Tahun Lulus 2011.